

Strategi Kegiatan Literasi dengan Tema "Fun Learning" untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris pada Anak

Nurlaila Husain^a, Sri Widyarti Ali^b, Helena Badu^c, Fahria Malabar^d, Irmawaty Umar^e, Magvirah
El Walidayni Kau^f, Indri Wirahmi Bay^g, Rahmawaty Mamu^h

^{a,b,c,d,e,f,g,h} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Gorontalo

nurlailahusain@ung.ac.id^a, widyartiali@ung.ac.id^b, helenabadu@ung.ac.id^c, fahria@ung.ac.id^d,

irmawaty.umar@ung.ac.id^e, magvirahelwalidayni@ung.ac.id^f, indriwirahmi@ung.ac.id^g,

rahmawaty.mamu@ung.ac.id^h

Abstract

Reading is a habit that can be nurtured and developed in children. In general, motivating children to read is a difficult task, let alone reading texts in English. Therefore, the purpose of this community service is to improve the ability of elementary school-aged children to learn English, especially in learning to read (reading skills). One of the ways is by using fun learning techniques, namely learning with fun activities. The innovation used in this activity is to combine the characteristics of smart, easy, fast, and fun learning. This service was carried out in 4 meetings. The method of implementing the activities is in the form of direct learning models, assignments, and demonstrations. It is hoped that it can motivate students to prefer learning English so that in the future they will be more prepared to continue learning English. Therefore, media and strategies for delivering English teaching materials must be carried out carefully and thoroughly, especially the material that will be given to beginner-level students. Thus, their English literacy increases so that an international society can be achieved.

Keywords: Reading; Strategy; Media; Fun learning; Direct Learning; Demonstration.

Abstrak

Membaca adalah kebiasaan yang dapat di pupuk dan dikembangkan pada anak. Secara umum memotivasi anak untuk membaca adalah tugas yang sulit, apalagi membaca teks dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan anak usia sekolah dasar belajar bahasa Inggris khususnya pada pembelajaran membaca (reading skill) yang salah satu caranya dengan menggunakan teknik Fun Learning yaitu belajar dengan kegiatan yang menyenangkan. Inovasi yang di gunakan pada kegiatan ini adalah menggabungkan ciri belajar cerdas, mudah, cepat dan menyenangkan. Pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Metode pelaksanaan kegiatan berupa model pembelajaran langsung, pemberian tugas, dan demonstrasi. Dengan pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi para siswa agar lebih menyukai belajar Bahasa Inggris, sehingga kedepan mereka lebih bersiap untuk terus belajar bahasa inggris. Oleh sebab itu, media dan strategi penyampaian materi ajar bahasa Inggris harus benar-benar dilakukan dengan cermat dan matang, terutama materi yang akan diberikan kepada siswa level beginner. Dengan demikian literasi Bahasa inggris mereka meningkat sehingga tercapai masyarakat yang berwawasan internasional.

Kata kunci: Membaca; Strategi; Media; Fun Learning; Pembelajaran Langsung; Demonstrasi.

1. Pendahuluan

Membaca adalah salah satu keterampilan terpenting yang sebaiknya di kuasai dan dipelajari oleh anak apalagi keterampilan membaca dalam Bahasa Inggris (*reading skill*). Terkadang anak-anak bosan belajar membaca bahasa Inggris karena tulisan dan pengucapannya berbeda, sehingga sangat diperlukan strategi yang interaktif, inovatif dan menyenangkan buat mereka. Belajar bahasa Inggris bisa di dapatkan melalui pendidikan non formal yaitu pendidikan dan pengetahuan yang di dapatkan oleh seseorang diluar

pendidikan formal dan pelaksanaannya terstruktur dan terarah. Salah satu contohnya adalah Rumah Belajar dan Bermain (RBB) yang menjadi tempat pengabdian dari kegiatan ini, beralamat di Perum Nabila Permai Bengawan Solo. Tempat ini di jadikan sebagai pusat belajar bahasa Inggris untuk anak-anak usia Sekolah Dasar (anak usia 7-12 tahun).

Pengabdian ini lebih merujuk pada keterampilan reseptif khususnya peningkatan kemampuan membaca (*reading skill*), dengan menggunakan strategi *fun learning*. Membaca adalah salah satu hal terpenting yang akan dilakukan seorang anak dalam hidupnya. Oleh karena kita hidup dalam masyarakat di mana keterampilan literasi adalah kunci keberhasilan. Strategi atau cara yang digunakan untuk mengajarkan membaca adalah melalui lima komponen/tahapan dalam membaca untuk anak usia 7-112 tahun yaitu *phonics*, *phonemic awareness*, *vocabulary*, *fluency*, dan *reading comprehension*. Kelima komponen/tahapan ini akan dilakukan dengan cara *sounding out/reading aloud* di mana anak-anak didorong untuk membaca dengan suara keras, melafalkan setiap huruf atau kelompok huruf sampai mereka mengenali kata dengan suara.

Hal ini sangat penting karena tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi itu ditentukan oleh strategi menyampaikan materi itu. Materi haruslah memperhatikan hal-hal seperti umur siswa, keadaan psikologi, keadaan sosial ekonomi, budayanya, lingkungan bermainnya, dan lingkungan berbahasanya. Berdasarkan pemaparan maka diadakanlah pengabdian untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan strategi *fun learning* yang mencakup lima komponen/tahapan penting dalam keterampilan membaca dan di sertai pula dengan pemberian *games* agar siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam kaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Inggris, maka pengabdian ini lebih merujuk pada keterampilan reseptif khususnya peningkatan kemampuan membaca (*reading skill*), dengan menggunakan strategi *fun learning*. Membaca adalah salah satu hal terpenting yang akan dilakukan seorang anak dalam hidupnya. Oleh karena kita hidup dalam masyarakat di mana keterampilan literasi adalah kunci keberhasilan. Untuk mencapai keberhasilan dari pengabdian ini maka diperlukan metode yang interaktif, inovatif dan menyenangkan buat mereka.

2.1. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan keterampilan membaca bahasa Inggris ini adalah model pembelajaran langsung, pemberian tugas, dan demonstrasi. Model pembelajaran langsung berbentuk tatap muka dan bersifat *contextual learning*. Selama pelatihan berlangsung, para siswa akan disediakan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga mereka akan lebih antusias untuk belajar membaca dalam bahasa Inggris yang tentunya akan dibarengi dengan pemberian tugas dan demonstrasi. Materi-materi yang diajarkan akan menggunakan variasi strategi pembelajaran sehingga para siswa benar-benar akan bisa menikmati proses pembelajaran yang ideal seperti yang diharapkan oleh mereka.

2.2. Lima Komponen/Tahapan Dalam Membaca

ketika anak mulai belajar membaca kosakata, frase, ataupun kalimat dalam Bahasa Inggris, diperlukan penerapan lima komponen/tahapan penting yang di kembangkan dan didukung oleh read naturally program yaitu phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension. Dengan adanya lima komponen/tahapan dalam membaca maka diharapkan anak dapat tumbuh menjadi pembaca yang baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

a. Phonics

Phonics adalah proses pemetaan suara dalam kata-kata ke huruf tertulis. Ini adalah salah satu keterampilan membaca paling awal yang harus dikembangkan pada anak, karena mengenalkan mereka pada hubungan antara huruf dan suara, yang dikenal sebagai prinsip alfabet. Kurangnya instruksi phonics pada anak usia dini dapat menyebabkan kesulitan membaca dalam mempelajari keterampilan membaca Bahasa Inggris. Penting agar anak dapat memahami konsep bahwa teks tertulis mewakili kata-kata yang diucapkan. Keterampilan phonics anak dapat dikembangkan lebih awal meskipun kegiatan ini harus selalu disertai dengan kegiatan membaca secara teratur.

b. Phonemic Awareness

Anak dapat mengembangkan kesadaran fonemik mereka dengan belajar tentang suara (fonem), suku kata dan kosa kata. Setiap kata dalam bahasa Inggris terdiri dari satuan terkecil yang masih memiliki perbedaan makna yang dikenal sebagai fonem. Misalnya, kata 'Crab' terdiri dari empat unit suara; c/r/a/b. Kesadaran fonemik adalah kemampuan untuk mendengar, mengidentifikasi, dan memanipulasi unit suara individu. Hal Ini merupakan salah satu keterampilan paling mendasar yang harus dimiliki anak-anak untuk belajar membaca. Dengan bermain permainan kata, terlibat dalam permainan bahasa, berirama, dan membacakan untuk mereka, anak dapat mengembangkan kesadaran fonemik sejak usia dini.

c. Vocabulary

Memiliki kosakata yang terus meningkat adalah bagian mendasar dari kesuksesan dalam membaca. Semakin banyak kata yang diketahui oleh anak, semakin baik anak dalam membaca dan memahami teks yang dibaca. Setiap anak memiliki keterampilan membaca dengan kemampuan yang berbeda-beda. Semakin banyak kosakata yang mereka kuasai maka semakin baik kemampuan berbicara dan mendengarkan anak tersebut. Membaca berbagai macam buku adalah salah satu cara terbaik bagi seorang anak untuk mengembangkan kosa kata mereka.

d. Fluency

Terdapat berbagai strategi berbeda yang membangun fluency (kefasihan) membaca pada anak. Salah satunya yang telah di bahas sebelumnya yaitu phonics. Semakin banyak kosa kata yang dapat di ucapkan dengan baik dan benar maka anak akan semakin fasih dalam membaca dengan kata lain semakin banyak anak membaca, semakin baik mereka dalam memahami dan membaca dengan cepat dan akurat.

fluency memungkinkan pembaca dengan cepat menjangkau mengenali kata dan memahami maknanya. Karena pembaca yang fasih tidak perlu lagi berkonsentrasi untuk menguraikan kata demi kata dengan materi yang dibacanya, mereka hanya fokus pada 'makna' kata-kata dan kalimat. fluency adalah ketika anak dapat mengembangkan kesadaran fonemik, keterampilan fonetik, dan kosa kata mereka. Untuk itu latihan membaca secara teratur sangat penting dalam mengembangkan kefasihan membaca. Sebagai catatan penting, dengan membaca keras secara teratur untuk anak, dapat dijadikan contoh untuk membantu mereka memahami cara membaca secara lancar.

e. Reading Comprehension

Pembaca yang hebat akan tenggelam dalam cerita yang mereka baca. Dalam buku nonfiksi, pembaca yang hebat memperoleh informasi baru, menambah kosa kata, dan menghubungkan apa yang mereka baca dengan sumber informasi lain untuk memperdalam tingkat pemahaman mereka tentang konsep dan topik baru.

Ini semua adalah indikator bahwa anak memiliki pemahaman yang lengkap dan kaya tentang teks yang mereka baca. Ini adalah keterampilan kompleks yang membutuhkan waktu dan latihan untuk berkembang sepenuhnya, tetapi pasti menuai hasil yang besar. Bukan rahasia lagi bahwa membaca untuk mencari makna adalah tujuan akhir dari belajar membaca. Pemahaman adalah keterampilan yang tidak hanya akan mempengaruhi kemampuan membaca anak di masa depan, tetapi juga kemampuan akademik mereka di sekolah dan seterusnya. Mendorong anak untuk berbicara tentang apa yang mereka baca adalah cara yang bagus untuk memantau seberapa banyak mereka memahami bacaan dan meningkatkan keterampilan pemahaman mereka.

3. Hasil dan Pembahasan)

Menggunakan Bahasa Inggris di luar jam sekolah membuat anak-anak sangat antusias dan senang mengikuti pembelajaran karena materi yang diberikan dengan kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang positif dan signifikan yang dapat dirasakan oleh anak. Pengabdian ini memberikan kesempatan bagi anak untuk dapat belajar suasana yang menyenangkan dengan menggunakan media sehingga anak-anak dapat berinteraksi secara aktif di selama proses pembelajaran.



Gambar 1. Pemberian materi kepada anak-anak peserta pengabdian



Gambar 2. Permainan edukatif yakni pemberian Games

Anak-anak dapat menyelesaikan tahapan dari strategi membaca, mulai dari menyebutkan kosa kata dengan benar, membaca phrase sesuai dengan penyebutannya, sampai mereka bisa membaca kalimat panjang tanpa perasaan takut dengan kesalahan yang dibuat. anak terlihat antusias dalam belajar bahasa Inggris sebagai Bahasa asing bagi mereka, hal ini terlihat ketika mereka mengerjakan soal-soal latihan di akhir pembelajaran dan mereka dapat menjawab latihan soal tersebut dengan tepat.



Gambar 3. Penyelesaian tahapan strategi membaca

Bagi penulis/pengabdian, kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengalaman dalam mengedukasi anak, dengan memberikan strategi tahapan membaca (reading skill) dengan baik, karena melalui tahapan-tahapan tersebut anak tidak akan mengalami kesulitan dalam hal membaca kosa kata, phrase bahkan kalimat dalam bahasa Inggris, sehingga anak dapat dengan mudah mengimplementasikannya dengan sangat baik.

4. Kesimpulan

Motivasi merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, karena motivasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa, oleh karena itu motivasi ini harus di pertahankan. Penerapan motivasi yang dilakukann dalam pengabdian ini melalui lima

komponen/tahapan membaca yaitu; phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension. Kelima komponen membaca ini akan berjalan dengan lancar apabila dibarengi dengan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan “fun learning”. Kolaborasi dari kedua point penting dalam belajar bahasa Inggris menghasilkan siswa yang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Rumah Belajar dan Bermain yang telah menyediakan tempat dan fasilitas pembelajaran selama pelaksanaan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Cameron, Lynne. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge : Cambridge University Press

Hornby A.S.1994. *Oxford Advanced Learners Dictionary of current English*, New York: Oxford University Press.

Mehta, P. D., Foorman, B. R., Branum-Martin, L., & Taylor, W. P. (2005). Literacy as a unidimensional construct: Validation, sources of influence and implications in a longitudinal study in grades 1–4. *Scientific Studies of Reading*, 9(2), pp. 85–116.

National Reading Panel. (2000). *Teaching children to read: An evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instruction*. Washington, DC: National Institute of Child Health and Human Development.

Richards, Jack. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. England:Longman Group Ltd.